

**PENGARUH GAYA HIDUP, PENDAPATAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SECARA ANGSURAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM****Ahmad Ridwan Hasibuan¹, Yenni Samri Juliati Nst², Nurul Jannah³**^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹Ahmadhsb09@gmail.com, ²Yenni.samri@uinsu.ac.id, ³nuruljannah@uinsu.ac.id**Info Artikel :**

Diterima : 05 April 2023

Disetujui : 10 April 2023

Dipublikasikan : 13 Mei 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui pengaruh faktor gaya hidup, pendapatan dan kemudahan terhadap keputusan pembelian angsuran pada masyarakat Desa Bintang Meriah. Penelitian dilakukan ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan sampel yang diambil sebanyak 100 responden dengan Teknik purposive sampling serta Analisa data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F dan R square pengujian dilakukan dengan menggunakan menggunakan SPSS. Hasil dalam penelitian ini menyatakan variabel gaya hidup berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan angsuran pada masyarakat Desa Bintang Meriah, pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian secara angsuran pada masyarakat Desa Bintang Meriah, kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara angsuran pada masyarakat Desa Bintang Meriah dan gaya hidup, pendapatan dan kemudahan secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat Desa Bintang Meriah.

Kata Kunci :
*Gaya Hidup,
Pendapatan,
Kemudahan,
Angsuran***ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of lifestyle, income, and convenience factors on installment purchase decisions in the Bintang Meriah Village community. This research was conducted using a quantitative research approach, with a sample of 100 respondents taken with purposive sampling technique and data analysis used, namely the classical assumption test, multiple linear regression, t-test, F test, and R square testing was carried out using SPSS. The results in this study state that lifestyle variables have a significant and significant effect on installment decisions in the Bintang Meriah Village community, income has a negative and insignificant effect on installment purchasing decisions in the Bintang Meriah Village community, convenience has a positive and significant effect on installment purchasing decisions in the Bintang Meriah Village community and lifestyle, income and convenience together have a positive and significant effect on the decisions of the Bintang Meriah Village community.

Keywords :
*Lifestyle,
Income,
Convenience,
Instalments*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang bersifat sosial yang terus menerus bermuamalat. Kata Mu'amalat (المعاملات) yang kata khususnya adalah muamalah (المعاملة) yang dibangun di dalam kata اعمل menyiratkan "saling melakukan" atau bertindak sesuai. Lebih pada dasarnya mengandung arti "hubungan antara individu dengan individu". Ketika kata ini dikaitkan dengan lafazh fiqh, mengandung makna aturan yang mengatur hubungan antara individu dan orang lain dalam kehidupan sosial di dunia. Misalnya dalam hal jual beli, kewajiban, partisipasi pertukaran, serikat pekerja dan lain-lain. (Hilman, 2019)

Muamalah bisa menjadi hubungan antara orang-orang dalam upaya untuk mendorong instrumen kebutuhan fisik dalam cara yang terbaik dalam memahami ajaran dan permintaan agama. Islam memberikan norma-norma moral yang arif dalam mencari kekayaan untuk membuka peluang bagi perbaikan kehidupan manusia di masa yang akan datang. Islam juga memberikan permintaan agar perbaikan tidak menyebabkan hambatan pada satu pihak dan kesempatan yang tidak semestinya kepada pihak lain (Syaikh et al., 2020). Asal mula bentuk pelaksanaan dari muamalah ialah jual beli yang disyariatkan oleh Allah SWT. Hal ini sebagaimana firman-Nya QS: Al-Baqarah (2): 275

Padahal persoalan mendasar dari kebutuhan manusia adalah pemenuhan yang tidak ada batasnya. Kebutuhan manusia diklasifikasikan menjadi tiga hal, yaitu: kebutuhan, kebahagiaan, dan pemborosan. Kebutuhan ialah mencakup tentang segala hal untuk memenuhi semua keperluan yang harus dicukupi, sementara itu kebahagiaan dapat diperunakan meningkatkan efisiensi karyawan sebagai komoditi, tetapi tidak disesuaikan dengan yang diperoleh dari produk tersebut, pemborosan terakhir mengacu pada komoditas dan administrasi yang memanfaatkannya. tidak meningkatkan produktivitas seseorang, bahkan mungkin mengurangnya.

Untuk memperoleh harta, manusia dapat memperolehnya dengan dua cara, yaitu dengan cara mendapatkan harta benda yang diharamkan oleh agama atau dengan cara yang disukai oleh agama. Demikian pula untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan pembeli. cara yang disukai agama adalah dengan melakukan transaksi jual beli. Biasanya seseorang yang melakukan pembelian akan melakukan pembayaran/transaksi yang disebut jual beli secara tunai atau jual beli secara mencicil. Membeli dan menawarkan secara angsuran sering disebut dengan jual beli secara kredit merupakan transaksi jual beli secara mencicil, yaitu dengan membayar dengan jumlah yang ditentu dan waktu yang ditentu. Secara umum, jual beli secara angsuran dibolehkan asalkan mengikuti aturan dan ketentuan yang berada dalam islam.

Keajaiban jual beli angsuran di masyarakat telah menjadi tren dan saat ini bursa jual beli angsuran terlalu berkembang pesat. Banyak penjual berlomba-lomba mengiklankan barangnya dengan cara yang berbeda-beda dalam mengatur penawaran dan mendapatkan bagian keuntungan. Metode yang sering dilakukan dalam jual beli salah satunya ialah dengan sistem cicilan pada barang yang akan dijual.

Pada periode ini, individu berbelanja bukan karena kebutuhan atau keinginan hidupnya. Dia berbelanja untuk gaya hidup (way of life), untuk mengikuti selebriti dan berbagai bentuk industri budaya umum lainnya. Tanpa disadari, individu telah dimobilisasi untuk melahap sesuatu yang sebenarnya tidak mereka butuhkan. Gaya hidup di kategorikan lebih dari sekadar status sosial dan karekter seseorang. Menunjukkan pola perbuatan dan hubungan manusia di dunia dapat gaya hidup seseorang. (Alsabiyah & Kadarisman Hidayat, 2019) Sementara itu, meraih sesuatu

melebihi dari status sosial atau karakter seseorang merupakan defenisi yang dikemukakan oleh Kotler dan Armstrong.

Dalam kehidupan ini banyak fenomena yang terjadi ketika seseorang membeli pakaian, tas, mobil, smartphone dan lain-lain yang harganya ratusan atau jutaan, padahal kondisi ekonomi dan pendapatannya tidak memungkinkan juga tidak memungkinkan untuk membeli. Karena pengaruh gaya hidup dan tidak ingin ketinggalan zaman, masyarakat menggunakan sistem pembayaran cicilan untuk mendapatkannya. jual beli kredit merupakan mendagangkan sesuatu secara mencicil dan penundaan pembayaran pada waktu tertentu.(Hartini & Inggriani, 2020). Fenomena jual beli angsuran juga terjadi di kalangan ibu rumah tangga di Desa Bintang Meriah, Kec. Batang Kuis. Banyak penduduk desa Bintang Meriah adalah pendatang dan bukan penduduk asli daerah tersebut. Mereka juga berasal dari latar belakang yang berbeda. Inilah salah satu alasan mengapa masyarakat desa Bintang Meriah memiliki keragaman yang besar dalam hal mata pencaharian, budaya, kelas sosial dan lain-lain.

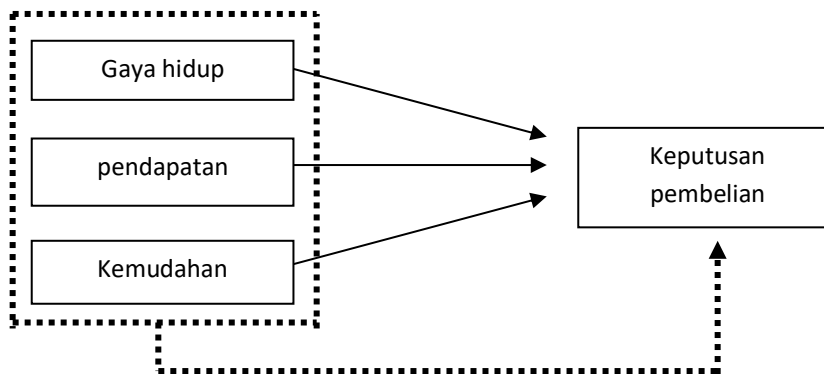
Jual beli dengan cara mencicil seringkali dipilih sebagai alternatif barang yang diinginkan karena gaya hidup dan pendapatan yang tidak mencukupi. Dan bentuk jual beli secara mencicil banyak digunakan, baik dapat dengan cepat memenuhi kebutuhan konsumen, maupun dapat menggunakan kebutuhan uang untuk keperluan lain untuk mengurangi beban mereka. Sekalipun harganya tinggi, banyak orang membeli barang dengan cara mencicil. Buktinya adalah banyaknya usaha atau pelaku usaha yang menerapkan bentuk pembayaran angsuran kepada konsumen yang akan membeli produk tersebut.

Untuk menunjang dan pembeding penulis memakai beberapa penelitian terdahulu. Pertama, Yenski Pratama (2019) “Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Kualitas Informasi Terhadap Transaksi Kredit Online Dengan Aplikasi Kredivo (Survey Terhadap Pelanggan Aplikasi Kredit Online Kredivo Di Yogyakarta)” dengan hasil penelitian Ketiga Variabel (Kemudahan, Kepercayaan, Dan Kualitas Informasi) Secara Parsial Maupun Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Transaksi Kredit Online. Kedua, Kusti Hartini dan Inggriani (2020) “Pengaruh Pendapat Dan Lingkungan Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Secara Taqsith” dengan hasil penelitian Hasil Penelitian Ini Menyatakan Bahawa : Variabel Pendapatan Signifikan Terhadap Pembelian Secara Taqsith Denagn Nilai Uji T $0,017 < 0,05$ Sedangkan Lingkungan Hidup Signifikan Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Hasil Uji T $0,003 < 0,05$ Dan Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Dengan Nilai Uji F $0,000 < 0,05$ Terhadap Pembelian Secara Taqsith.

Ketiga, Astaman Baratama (2019) “Pengaruh Usia, Pendapatan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup Dan Promosi Penjualan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Kartu Debet Untuk Bertransaksi Non Tunai (Studi Kasus Masyarakat Kota Surakarta)” dengan hasil penelitian Hasil penelitian yaitu Usia berpengaruh terhadap minat bertransaksi dengan kartu debit, Pendapatan berpengaruh terhadap minat bertransaksi dengan kartu debit, Persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat bertransaksi dengan kartu debit, Gaya hidup berpengaruh terhadap minat bertransaksi dengan kartu debit, dan Promosi penjualan berpengaruh terhadap minat bertransaksi dengan kartu debit. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah gaya hidup, pendapatan, dan kemudahan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap keputusan pembelian secara angsuran. Sedangkan manfaat dari penelitian ini untuk penulis sebagai sarana penerapan ilmu yang sudah dipeoreh dan bagi akademisi untuk menanbah referensi untuk penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di Desa bintang Meriah Kec. Batang Kuis Kab. Deli Serdang dengan total penduduk 6718 penduduk. maka sampel yang didapat sebesar 100 orang yang didapatkan melalui rumus slovin. Teknik analisa data yang dipakai yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS. Peneliti membuat kerangka penelitian guna mempermudah dalam memproses penelitian dimana tujuan penelitian termasuk dalam kerangka penelitian. Penelitian yang dilakukan bertujuan yaitu agar mengetahui gaya hidup (X1), pendapatan (X2) dan kemudahan (X3) mempengaruhi keputusan pembelian (Y)



Gambar 1 Kerangka Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini, penulis memaparkan hasil dari penelitian serta hal-hal yang menyangkut keterkaitan antar variabel yang diteliti atau poin-poin penting untuk didiskusikan.

Tabel 1 Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3.441	2.279
	gaya hidup	.626	.065
	Pendapatan	.031	.070
	Kemudahan	.165	.076

Sumber: Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 1 yang tertera didapat regresi linear berganda ialah:

1. Konstanta 3,441 menunjukkan bahwa jika gaya hidup, pendapatan, dan kenyamanan diabaikan, atau nol, maka keputusan pembelian adalah 2,279.
2. Koefisien regresi gaya hidup adalah 0,626. Hal ini menjelaskan bahwa untuk setiap kenaikan satu poin di tingkat Gaya Hidup, keputusan untuk membeli meningkat sebesar 0,065. Sebaliknya, apabila variabel gaya hidup berkurang 1 poin, keputusan pembelian akan turun 0,065.
3. Koefisien regresi pendapatan adalah 0,031. Hal ini menjelaskan bahwa untuk setiap kenaikan satu poin pendapatan, keputusan pembelian ini akan meningkatkan sebesar

0,070. Dan sebaliknya, jika pendapatan berkurang satu poin, membuat keputusan pembelian akan berkurang 0,070.

4. Koefisien regresi yang sesuai adalah 0,165. Hal ini menjelaskan bahwa untuk setiap peningkatan kemudahan sebesar satu poin, keputusan pembelian ini akan meningkatkan sebesar 0,076. Sebaliknya apabila kemudahan berkurang 1 poin maka membuat keputusan pembelian akan turun sebesar 0,076.

Menurut hasil dari uji regresi berganda, dapat mengetahui bahwa faktor gaya hidup, pendapatan dan kemudahan secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap keputusan pembelian secara angsuran pada masyarakat desa Bintang Meriah. Masyarakat desa bintang meriah banyak melakukan angsuran untuk kebutuhan konsumtif untuk mendukung aktivitas sehari-hari dengan berdasarkan prinsip syari'ah dengan akad murabahah maupun istishna'.

Tabel 2 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.441	2.279		1.510	.134
	Gaya Hidup	.626	.065	.693	9.668	.000
	Pendapatan	.031	.070	.034	.447	.656
	Kemudahan	.165	.076	.162	2.168	.033

Sumber: Output SPSS, 2022

Untuk tabel 2 dapat dapat dijelaskan bahwa:

1. Faktor gaya hidup (X1), hasil t hitung berjumlah 9,668 sementara itu f tabel berjumlah 1,660 dan taraf signifikansi berjumlah 0,000 maka dari itu $9,668 > 1,660$ dan sinifikasi $0,000 < 0,05$. Sehingga Ha1 dapat di terima dan Ho1 ditolak, berarti gaya hidup terhadap keputusan pembelian berpengaruh secara parsial.
2. Faktor pendapan (X), hasil t hitung berjumlah 0,447 sementara itu f tabel berjumlah 1,660 dan taraf signifikansi berjumlah 0,656 maka dari itu $0,447 > 1,660$ dan sinifikasi $0,656 < 0,05$. sehingga Ha2 diitolak dan Ho2 diterima, berarti pendapatan terhadap keputusan pembelian tidak berpengaruh secara parsial.
3. Faktor kemudahan (X3), hasil t hitung berjumlah 2,168 sementara itu f tabel berjumlah 1,660 dan taraf signifikansi berjumlah 0,033 maka dari itu $2,168 > 1,660$ dan sinifikasi $0,033 < 0,05$. Maka Ha1 diterima dan Ho1 ditolak, berarti kemudahan terhadap keputusan pembelian berpengaruh secara parsial.

Tabel 3 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	361.576	3	120.525	32.948	.000 ^b
	Residual	351.174	96	3.658		
	Total	712.750	99			

a. Dependent Variable: keputusan pembelian

b. Predictors: (Constant), kemudahan, gaya hidup, pendapatan

Sumber: Output SPSS, 2022

Untuk uji F secara simultan bisa melalui bentuk perbandingan antara F hitung dan F tabel. Untuk dapat mengetahui bisa lewat hitungan $df_1 = k - 1$ ($k =$ variabel bebas + terikat) $df_1 = 4 - 1 = 3$, dan $df_2 = n - k$ ($n =$ jumlah responden) $df_2 = 100 - 3 = 97$ sehingga itu dapat memperoleh f tabel berjumlah 2,70. Apabila f hitung $>$ f tabel sehingga H_0 ditolak dan apabila f hitung $<$ f tabel sehingga H_0 diterima. Nilai f hitung sebesar 32,948 dan jumlah signifikansi sebesar 0,00 sehingga nilai $0,00 < 0,05$ dan jumlah $32,948 > 2,70$. Maka model regresi bahwa faktor gaya hidup, pendapatan dan kemudahan terhadap keputusan pembelian angsuran pada masyarakat di Desa Bintang Meriah dapat dikatakan secara simultan berpengaruh signifikan.

Tabel 3 Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.492	1.913

a. Predictors: (Constant), kemudahan, gaya hidup, pendapatan

b. Dependent Variable: keputusan pembelian

Sumber: Output SPSS, 2022

Sedangkan untuk hasil uji koefisien determinasi (R^2) 0,507 atau 50,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut membuktikan faktor bebas yang mencakup gaya hidup (X_1), pendapatan (X_2) dan kemudahan (X_3) bisa menerangkan faktor terikat keputusan pembelian angsuran (Y) sebesar 50,7%, sementara itu sisanya sebesar 49,3% oleh faktor lainnya yang belum dimasukkan peneliti akan menjelaskannya. Untuk hasil secara parsial sebagai berikut:

Pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian secara angsuran

Menurut dari hasil pengujian statistik, maka diperoleh hasil untuk variabel gaya hidup (X_1) nilai t hitung mempunyai nilai lebih besar dari t tabel ($9,668 > 1,660$) dan mempunyai takaran signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) sehingga hasilnya membuktikan bahwa faktor gaya hidup terhadap keputusan pembelian secara angsuran secara parsial berpengaruh signifikan (H_0 diterima). Sehingga dapat dijelaskan bahwa jika semakin meningkatnya gaya hidup seseorang maka meningkat pula perilaku konsumtif dengan begitu keputusan pembelian secara angsuran akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya masyarakat dengan gaya hidup yang rendah keputusan pembelian secara angsuran semakin menurun.

Penelitian ini searah dengan apa yang diteliti oleh Hendri dan Edi yang mengatakan bahwa “secara parsial gaya hidup berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian”. (Apriyandani, 2020) Sehingga ini mengindikasikan bahwa gaya hidup yang konsumtif akan membuat individu membeli sesuatu secara berlebihan. Dan untuk mendapatkan barang sebaian orang memakai pembelian secara angsuran. Gaya hidup berkaitan bagaimana seseorang membentuk image dengan orang lain. Untuk membentuk image maka ia perlu barang mewah ataupun barang bermerek dan cara mendapatkannya salah satunya dengan cara membeli secara angsuran.

Pengaruh pendapatan terhadap keputusan pembelian secara angsuran

Menurut hasil dari pengujian hipotesis, dapat diperoleh bahwa variabel gaya hidup (X_1) mempunyai nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($0,447 > 1,660$) dan taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($0,656 < 0,05$) sehingga hasil ini menunjukkan

bahwa variabel pendapatan terhadap keputusan pembelian secara angsuran secara parsial tidak berpengaruh signifikan atau dengan kata lain H_0 ditolak. Sehingga dapat dijelaskan bahwa besar atau kecilnya pendapatan seseorang tidak berpengaruh secara parsial signifikan terhadap keputusan pembelian secara angsuran. Sebagian besar masyarakat di Desa Bintang Meriah menyatakan setuju dan sangat setuju dikoesuner tersebut.

Bagi mereka yang memiliki pendapatan yang sedikit kemungkinan besar akan memenuhi kebutuhan dengan cara pembelian secara angsuran. Dan yang juga berpendapatan tinggi berkemungkinan untuk melakukan angsuran untuk memudahkan mereka dalam mendapatkan barang, karena semakin tinggi pendapatan seseorang maka keinginan seseorang untuk memiliki barang mewah akan meningkat. Dan juga bagi masyarakat Deas Bintang Meriah jual beli secara angsuran sudah menjadi hal yang biasa. Penelitian ini searah denga napa yang dilakukan oleh dicky dermawan, yang mengatakan “secara parsial pendapatan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian kredit”.(DERMAWAN, 2020) Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan yang diperoleh sehingga kebutuhan akan barang mewah akan meningkat. Maka dari itu untuk mendapatkan barang mewah tersebut Sebagian orang menggunakan pembelian secara angsuran, dan Sebagian lagi dengan carat tunai.

Pengaruh kemudahan terhadap keputusan pembelian secara angsuran

Menurut hasil dari pengujian hipotesis, dapat diperoleh bahwa variabel kemudahan (X_3) mempunyai nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,168 > 1,660$) dan pada taraf signifikansi mempunyai nilai yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,033 < 0,05$) sehingga hasil ini membuktikan bahwa variabel kemudahan terhadap keputusan pembelian secara angsuran secara parsial berpengaruh signifikan atau dengan kata lain H_0 diterima. Dengan demikian, semakin mudah seseorang dalam melakukan proses transaksi jual beli angsuran maka semakin besar kemungkinan untuk melalukan angsuran. Penelitian ini searah dengan apa yang dilakukan oleh Dewa dan bagus yang mengatakan “secara parsial Kemudahan dalam proses kredit berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pinjaman”.(Marranitha & Suardana, 2020) Bahwa ini membutuhkan bahwa kemudahan proses transaksi akan meningkatkan minat seseorang dalam melakukan pembelian secara angsuran. Dalam penelitian ini juga tidak hanya kemudahan dalam proses transaksi tapi kemudahan dalam mendapatkan barang dan lainnya. yang berarti kemudahan membeli barang secara angsuran merupakan sangatlah penting, kemudahan yang diberikan akan berpengaruh kepada konsumen yang ingin membeli produk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara angsuran pada masyarakat Desa Bintang Meriah. Pendapatan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap keputusan pembelian secara angsuran pada masyarakat Desa Bintang Meriah. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara angsuran pada masyarakat Desa Bintang Meriah. Secara Bersama-sama Gaya Hidup, pendapatan dan Kemudahan positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara angsuran pada masyarakat Desa Bintang Meriah. Masyarakat desa bintang meriah banyak melakukan angsuran untuk kebutuhan konsumtif untuk mendukung aktivitas sehari-hari dengan berdasarkan prinsip syari'ah dengan akad murabahah maupun istishna'.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Izul. Arman Paramansyah Dan Dessy Damayanthi. (2021). Implementasi Akad Ba'i Istishna Dan Ba'i Taqsith Pada Pembiayaan Kepemilikan Rumah (Non Bank) Di Perumahan Islam Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syari'ah*. P-Issn 2656-2871. E-Issn 2656-4351.
- Alsabiyah, T., & Kadarisman Hidayat, D. F. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Pada Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Brawijaya Yang Menggunakan Sepatu Sneakers Merek Converse). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 70(1), 106–113.
- Apriyandani, H. E. Y. S. (2020). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Administrasi Angkatan 2014 Dan 2015 Universitas Brawijaya Malang Yang Membeli Dan Menggunakan Smartphone Iphone)*. 50(2), 180–189.
- Dermawan, D. (2020). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit: Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Bulu Cina [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara]. In *Journal Of Chemical Information And Modeling*. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607> <https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.02.034> <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228> <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773> <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011>
- Erdawati. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Iklan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Online Melalui Shopee. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 365–371. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.331>
- Hartini, K., & Inggriani, I. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Secara Taqsith. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.29300/aij.v6i1.2861>
- Ilham, Alif. (2020). Kajian Penelitian Tentang Hukum Jual Beli Kredit. *Suhuf*. Vol., 32. No. 1.
- Ismanto, J. (2020). Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa “Prodi Akuntansi S-1.” In *Unpam Press: Tangerang* (Issue 1).
- Lubis, Aulia Alamsyah, M. A. Dan N. (2021). Analisis Tingkat Pendapatan Pedagang Pasca Revitalisasi Pasar, Dijalan Pasar Vii Tembung Desa Banda Kalippa Simpang Jodoh. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vii(2), 183–195.
- Marranitha, I. D. A. R. P., & Suardana, I. B. R. (2020). Pengaruh Kepercayaan , Selisih Bunga Kredit Dengan Bank Konvensional , Dan Kemudahan Proses Kredit Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Layanan Fintech Berbasis Pinjaman Online : Studi Kasus Di Ptn Dan Pts Provinsi Bali. *Tiers Information Technology Journal*, 1(2), 44–50. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/tiers/article/view/2805>.
- Mulyadi, A., Eka, D., & Nailis, W. (2018). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Online Lazada. *Jembatan*, 15(2), 87–94. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v15i2.6656>.

- Sukmawati, E. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan Kpr Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Prabumulih. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5(2), 53–72. <https://doi.org/10.36908/Isbank.V5i2.116>.
- Syaikhu, Ariyadi, & Norwili. (2020). Fikih Muamalah Memahami Konsep Dan Dialektika Kontemporer. In R. Patrajaya (Ed.), *K-Media* (Vol. 53, Issue 9).
- Taqiyudin, Hilman. (2019). Konsep Muamalah Dalam Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. Muamalatuna..
- Yusmalina, Putri Handayani, Dan F. H. (2020). Analisis Pengaruh Pendapatan Dan Beban Terhadap Penyajian Laporan Laba Rugi Di J&T Express Karimun. *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 22–32.